

# **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Putu Shiely Komala<sup>1</sup>**  
**I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>**  
**Putu Diah Kumalasari<sup>3</sup>**  
**Ni Made Rahindayati<sup>4</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
shielykomala@gmail.com

## ***Abstract***

*This study aims to examine the effect of the variables of profitability, solvency, liquidity, investment decisions and funding decisions on firm value. The study was conducted on manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange conducted in 2017-2019 with a total sample of 58 and observation of 174. The method of determining the sample used was purposive sampling, namely the technique of sampling data sources with certain considerations. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classic assumption tests, hypothesis testing and multiple linear analysis. The results of the study found that profitability, funding decisions have a positive effect on firm value. While solvency has a negative effect on firm value. And liquidity and investment decisions do not affect firm value.*

***Keywords: Firm Value, Profitability, Solvency, Liquidity, Investment Decisions and Funding Decisions***

## **PENDAHULUAN**

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Menurut Johan (2012), nilai perusahaan ditentukan dari profitabilitas perusahaan.

Sunyoto (2013:61-62) dalam Irma (2018), mengatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kondisi kesehatan perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor akan merespon positif, dan nilai perusahaan akan meningkat (Indah, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2019), Johan (2012) dan Siti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Indah (2013), Neti (2018) dan Grandy (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Menurut Subramanyam (2010:46) dalam Hening (2016), solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud, yaitu

utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Pada penelitian Nanda (2016) dan Silvia (2018) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara itu, hasil penelitian Widya (2018), Ahmad (2018) dan Hafidah (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Aditya (2019), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham dan menaikkan harga jual saham. Menurut Silvia (2018), semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, dan sebaliknya, jika semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapat berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar, seperti lembaga keuangan, kreditur dan juga pemasok bahan baku (Aditya, 2019). Pada penelitian Silvia (2018) dan Nanda (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ken (2016), Ahmad (2018), dan Aditya (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Safitri (2014), keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Pada penelitian Putri (2012), Heri (2016), dan Ade (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Indah (2013) dan Safitri (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Setiap dana yang digunakan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana (*cost funds*). Jika dana yang digunakan berasal dari utang, maka dana tersebut mempunyai biaya minimal sebesar tingkat bunga, tetapi jika dana yang digunakan berasal dari modal sendiri (*equity capital*), maka harus mempertimbangkan *opportunity cost* bagi modal sendiri yang dimaksud. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna mempelajari kebutuhan investasi. Pada penelitian Johan (2012), Endiana (2018), Heri (2016), dan Safitri (2014) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara itu, hasil penelitian Grandy (2016), Ade (2015), Hesti (2018), dan Suardana, dkk (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan

terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori sinyal (*signalling theory*)**

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signalling*”. Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam seperti manajemen, yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal, dan pihak luar seperti investor, yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut (Eka, 2007). Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Ratna dan Zuhrotun, 2006). Menurut Ade (2015), informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut Ririn (2017), profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Ardina, 2015). Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya (2019), yang hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.***

### **Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Menurut Wandu (2018), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nadzim, 2019). Penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Widya (2018), Ahmad (2018) dan Hafidah (2017), yang hasilnya membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.***

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar. Jika perusahaan

masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus (Luthfiana, 2018). Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Silvia (2018) dan Nanda (2016), yang hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.***

#### **Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.**

Menurut Ardina (2015), keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Fama (1978) dalam Gany (2012), menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat ini menyatakan bahwa keputusan investasi ini penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya dihasilkan melalui kegiatan perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Heri dan Ika (2016) dan Ade (2015), yang hasilnya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H<sub>4</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.***

#### **Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.**

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Gany, 2015). Keputusan pendanaan memiliki peran strategis bagi kesejahteraan pemilik dan kelangsungan pada hidup perusahaan (Yuliani, dkk, 2013). Harmono (2011) menyatakan keputusan pendanaan akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi dari harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. Indah (2013) menyatakan untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal, perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan utang dengan modal sendiri. Menurut Ardina (2015), jika proporsi utang meningkat maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi. Jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat. Penelitian mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan Putri (2012), Heri (2016), dan Safitri (2014), yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

***H<sub>5</sub>: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.***

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA (*Return on Asset*), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

**Solvabilitas**

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (total debt)}}{\text{Total Aktiva (total assets)}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

dengan rumus sebagai berikut:

**Likuiditas**

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

**Keputusan investasi**

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Pasar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

**Keputusan pendanaan**

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019, yaitu 142 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian

ini adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,049	0,212		0,229	0,819
PROFIT	0,033	0,004	0,828	8,407	0,000
SOLVA	-0,333	0,071	-0,515	-4,669	0,000
LIKUID	-0,067	0,049	-0,116	-1,366	0,174
KI	-2,100E-6	0,000	0,003	-0,047	0,963
KP	0,186	0,081	0,171	2,305	0,022

Sumber: data diolah (2020)

$$NP=0,049+0,033PROFIT-0,333SOLVA-0,067LIKUID-2,100E-6KI+0,186KP.....(8)$$

**Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  diterima. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian ini menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  diterima. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa investor memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan, jika aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2018), Ahmad (2018) dan Hafidah (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian ini menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menyatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya *current ratio*, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena *current ratio* bukan hal sangat penting untuk diperhitungkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2018) dan Nanda (2016), yang hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian ini menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  ditolak. Keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruh keputusan investasi ini karena komposisi pertumbuhan *assets* perusahaan menurut *stakeholders* khususnya investor yang dimiliki perusahaan tidak membahayakan kondisi perusahaan sehingga dianggap tidak akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan khususnya yang diukur dengan *price earning ratio*. Keadaan tersebut mengisyaratkan bahwa meningkatnya keputusan investasi pada pemegang saham atau pun investor yang berasal dari luar perusahaan tidak selamanya mempengaruhi nilai perusahaan ini disebabkan karena keputusan investasi pada nilai perusahaan dapat disebabkan karena adanya faktor ketidakpastian di masa depan. Ketidakpastian tersebut berasal dari sejumlah variabel risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti perubahan kurs, inflasi hingga tingkat suku bunga serta perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah. Masing-masing variabel tersebut tidak dapat dikelola dan diketahui besaran nilai perubahannya. Sehingga manajer dalam mengambil keputusan investasi apabila kurang mengantisipasi dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut akan menyebabkan kurang tepatnya keputusan investasi yang diambil, sehingga keputusan investasi ini belum mampu menjadi mekanisme untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri dan Ika (2016) dan Ade (2015), yang hasilnya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian ini menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  diterima. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa investor beranggapan jika perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan yang meningkatkan proporsi utang

juga diartikan bahwa dengan meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi, jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), Heri (2016), dan Safitri (2014), yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel tambahan lainnya seperti variabel kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dll. Sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi nilai perusahaan dengan lebih tepat dan akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Ahmad. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 8, No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Arizki, Alhafiz. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. Vol 1, No. 1. Universitas Negeri Padang.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 574-585).
- Desmi Awulle, Irma. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dewi, Silvia Yunita. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.



- Endiana, I. D. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Dengan Growth Opportunity Sebagai Moderating Variabel. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 22(1), 18-33.
- El Sintarini, Ririn. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 7, No. 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Erlina, Neti. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*. Vol. 1, No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah.
- Fajaria Zahrah, Ardina. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Fenandar Ibrahim, Gany. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan Mustanda, I Ketut. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam 2006, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS (Edisi Keempat ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://www.idx.co.id/> (Diakses pada hari Sabtu, 11 Juli 2020).
- Juvianaletta, Ken. 2016. Pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, return on assets, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Kurniawan, Noval. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kustini Adi, Indah. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lia Ahmad, Safitri. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 9. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Luthfiana, Azizah. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muksin, Muhammad, et all. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*. Vol 6, No.1. Jurusan Manajemen STIE Widya Gama Lumajang.

- Mulfiha Itsnaini, Hafidah. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No.6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Muvidha, Nurul Isvatul dan Suryono, Bambang. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No.5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Permana, Aditya dan Rahyuda, Henny. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. *E-Jurnal Managemen*. Vol. 8, No. 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Prihantin Ningsih, Putri. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Mnuufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Putra, Mukhammad Nadzim. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Putra Setyawan, Nanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufkatur Di Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Skripsi*.
- Rafika, Meidha. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Ratnasari, Siti. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang.
- Ruth Prapaska, Johan. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. *Skripsi*. Univesitas Diponegoro Semarang.
- Sarwanto, Wandu. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi*. STIE Multi Data Palembang.
- Setyani, Astuti Yuli dan Astuti, Ambar Kusuma. 2012. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*. Vol 10, No. 1. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
- Setyorini Pamungkas, Hesti. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Alumni Program Studi Akuntans Universitas Islam Indonesia.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Suryandani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Journal Management*. Universitas Muria Kudus.

- Tarima, Grandy, Parengkuan, Tommy, Untu, Victoria. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Widya Palupi Hapsak, Hesti. 2018. Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wilson. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Winda Septia, Ade. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winda Anzlina, Cory. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*. Vol 16, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Wikipedia. 2017. Sejarah Bursa Efek Indonesia, Diambil dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia). Pada tanggal 15 juli 2020